

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri perbankan di Indonesia dewasa ini terus mengalami perkembangan yang pesat. Agar dapat bertahan dan bersaing perusahaan perbankan membutuhkan dana yang cukup. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan dana guna mengembangkan usaha dan agar tetap dapat bersaing adalah penjualan saham perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal.

Perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di pasar modal harus mengeluarkan laporan keuangan setiap tahun yang memuat informasi tentang kekayaan perusahaan, termasuk laporan keuntungan dan pembayaran dividen. Selain itu laporan keuangan mempunyai tujuan agar para investor mengetahui perkembangan dan prospek perusahaan sehingga investor mengetahui tindakan yang seharusnya diambil.

Motif utama investor dalam menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan (*return*). Agar diperoleh keuntungan sesuai dengan yang diharapkan, investor harus melakukan analisis terhadap nilai saham. Menurut Jogiyanto (2000), salah satu instrument yang bisa digunakan dalam analisis untuk menentukan nilai saham (*nilai intrinsic*) adalah

Faktor-faktor fundamental yang dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan diantaranya adalah kemampuan manajemen dalam menggunakan aktivitya secara efisien, kemampuan manajemen dalam memperoleh laba atau penjualan dan kebijakan pendanaan perusahaan (Rita dan Fitri, 2004). Masing-masing faktor fundamental ini pada umumnya diukur melalui rasio finansial.

Penilaian kinerja perusahaan perbankan pada umumnya menggunakan lima aspek penilaian, yaitu CAMEL (*capital, asset, management, earnings* dan *liquidity*). Aspek-aspek tersebut dinilai menggunakan rasio keuangan. Dalam penelitian ini aspek *capital* dinilai berdasarkan *capital adequacy ratio* (CAR), aspek *asset* dinilai berdasarkan rasio kualitas aktiva produktif (KAP) dan *non performing loans* (NPL), aspek *management* dinilai berdasarkan *net interest margin* (NIM), aspek *earnings* dinilai berdasarkan rasio beban operasional pendapatan operasional (BOPO) dan aspek *liquidity* dinilai berdasarkan *loans to deposits* (LDR).

Non performing loans (NPL) mengukur kredit bermasalah dari total kredit yang ada. Semakin tinggi rasio ini maka semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar, sehingga harga saham di pasar akan turun, karena saham perusahaan perbankan tersebut semakin tidak menarik untuk dimiliki atau dibeli.

Beban operasional pendapatan operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur rentabilitas bank. Rasio BOPO yang tinggi menunjukkan rendahnya

... Hal ini tentu saja akan menurunkan harga saham di pasar

karena besarnya nilai BOPO ini akan membuat saham perusahaan semakin tidak menarik untuk dimiliki atau dibeli.

Rasio kualitas aktiva produktif (KAP) yang besar menunjukkan semakin buruk aktiva produktif bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Hal ini tentu saja akan menurunkan harga saham di pasar, karena besarnya nilai KAP ini akan membuat saham perusahaan semakin tidak menarik untuk dimiliki atau dibeli.

Kemampuan perusahaan perbankan memperoleh laba akan menentukan kredibilitas suatu perusahaan perbankan. *Net interest margin* (NIM) yang tinggi akan membuat saham perusahaan semakin menarik untuk dimiliki atau dibeli sehingga harga saham di pasar akan meningkat.

Laba yang diterima perusahaan perbankan sebagian besar berasal dari bunga pemberian kredit. *Loans to deposits ratio* (LDR) yang tinggi menunjukkan tingginya komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri. Semakin tinggi LDR berarti semakin rendah likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Hal ini tentu saja akan menurunkan harga saham di pasar, karena besarnya nilai LDR ini akan membuat saham perusahaan semakin tidak menarik untuk dimiliki atau dibeli.

Capital adequacy ratio (CAR) yang rendah menandakan bahwa perusahaan mengalami kesulitan likuiditas sehingga suatu waktu dapat menimbulkan masalah yang mengancam *going concern* perusahaan. CAR yang

likuiditas tinggi. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin baik peringkat perusahaan tersebut sehingga *return saham* juga akan meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah faktor *non performing loans* (NPL), beban operasional pendapatan operasional (BOPO), kualitas aktiva produktif (KAP), *net interest margin* (NIM), *loans to deposit ratio* (LDR) dan *capital adequacy ratio* (CAR) secara parsial mempengaruhi *return saham* pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Jakarta
2. Apakah faktor *non performing loans* (NPL), beban operasional pendapatan operasional (BOPO), kualitas aktiva produktif (KAP), *net interest margin* (NIM), *loans to deposit ratio* (LDR) dan *capital adequacy ratio* (CAR) secara simultan mempengaruhi *return saham* pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Jakarta.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh faktor *non performing loans* (NPL), beban operasional pendapatan operasional (BOPO), kualitas aktiva produktif (KAP), *net interest margin* (NIM), *loans to deposit ratio* (LDR) dan *capital adequacy ratio* (CAR) secara parsial terhadap *return saham* pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Jakarta.
2. Untuk menguji pengaruh faktor *non performing loans* (NPL), beban operasional pendapatan operasional (BOPO), kualitas aktiva produktif (KAP), *net interest margin* (NIM), *loans to deposit ratio* (LDR) dan *capital adequacy ratio* (CAR) secara simultan terhadap *return saham* pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Jakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat bagi:

1. Bagi Investor

Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pedoman oleh para investor dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan perbankan.

2. Bagi Akademisi

Memberikan kontribusi ilmiah yang besar bagi ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi khususnya mengenai faktor fundamental yang berpengaruh

terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sarana untuk mengimplementasikan teori-teori yang penulis dapatkan sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan tentang faktor fundamental yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan perbankan.